

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan dan analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Pemberdayaan Masyarakat pada Program BUMDes Mart di Desa Jatipancur Kabupaten Cirebon Jawa Barat Tahun 2022 belum berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan masih terdapat dimensi yang kurang dalam pelaksanaannya. Dimensi yang sudah berjalan dengan baik yaitu, akses pada program BUMDes Mart yang memudahkan masyarakat mendapatkan barang kebutuhan pokok, kesadaran kritis terkait dengan pengetahuan masyarakat mengenai program BUMDes Mart, dan kontrol atau pengawasan dalam pelaksanaannya. Indikator yang belum terlaksana dengan maksimal adalah kesejahteraan masyarakat dan partisipasi masyarakat pada program BUMDes Mart.

Masih terdapat faktor penghambat yang dihadapi pemerintah desa dalam melakukan pemberdayaan masyarakat pada program BUMDes Mart. Pertama, masih terdapat beberapa harga barang yang tergolong mahal yang terdapat di BUMDes Mart. Kedua, Pengelolaan BUMDes yang belum berjalan dengan baik menghambat jalannya pemberdayaan masyarakat. Ketiga, kurangnya peran pemerintah dalam memberdayakan masyarakat melalui kegiatan pelatihan kepada masyarakat, pemerintah hanya melakukan pembinaan kepada pengelola BUMDes. Keempat, kurangnya partisipasi aktif masyarakat terkait dengan program BUMDes

Mart, hal ini dikarenakan masih terdapat harga barang yang mahal yang dijual di BUMDes Mart.

5.2 Saran

5.2.1 Teoritis

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menganalisis lebih dalam faktor penghambat lainnya terkait Pemberdayaan Masyarakat melalui program BUMDes Mart di Desa Jatipancur Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon.
2. Pemberdayaan masyarakat melalui program BUMDes Mart ini telah membantu masyarakat Desa Jatipancur dalam mendapatkan akses kebutuhan bahan-bahan pokok sehari-hari. Akan tetapi, tetap diperlukan tindakan nyata dan respon yang cepat dalam menghadapi berbagai kendala dalam menjalankan program tersebut.
3. Pemerintah dapat menciptakan kondisi yang mendukung pengembangan ekonomi masyarakat melalui kebijakan-kebijakan yang mempromosikan kewirausahaan ekonomi masyarakat melalui BUMDes dan pembinaan kepada masyarakat untuk mendukung keterampilan masyarakat dengan melakukan kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk organisasi non-pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, sektor swasta, dan akademisi..

5.2.2 Praktis

Saran untuk Pemerintah Desa Jatipancur dan Pengelola Badan Usaha Milik Desa, untuk segera memperbaiki pengelolaan BUMDes dan meningkatkan kualitas SDM dengan melakukan pelatihan atau pembinaan bukan hanya dilakukan kepada pengurus BUMDes akan tetapi juga kepada masyarakat.